

**PARTIKEL MODAL DALAM VARIETY SHOW 《想想办法吧！爸爸》 *Xiǎng Xiǎng Bànfǎ Ba! Bàba*  
(*Get Smart! Dad*) EPISODE 2**

**Hafidla Qurrota A'yun**

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[hafidla.19050@mhs.unesa.ac.id](mailto:hafidla.19050@mhs.unesa.ac.id)

**Dr. Mintowati, M.Pd.**

Universitas Negeri Surabaya  
[mintowati@unesa.ac.id](mailto:mintowati@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan pesan, gagasan, dan perasaan kepada orang lain. Fungsi bahasa yang ditujukan untuk mengungkapkan perasaan atau emosi disebut fungsi emotif. Fungsi emotif akan selalu terselip dalam suatu tuturan, karena manusia selalu memiliki kecenderungan perasaan saat berujar. Dalam bahasa Mandarin, fungsi emotif salah satunya dapat diungkapkan melalui penggunaan partikel modal yang dapat mempengaruhi pemaknaan dan rasa yang ditimbulkan oleh suatu tuturan. Partikel modal menjadi komponen bahasa Mandarin yang memiliki variasi bentuk yang beragam dan sering digunakan, salah satunya dapat ditemukan dalam tuturan para pengisi acara *variety show* 《想想办法吧！爸爸》 *Xiǎng Xiǎng Bànfǎ Ba! Bàba* (*Get Smart! Dad*) episode 2. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan variasi bentuk partikel modal. Teori yang digunakan untuk menganalisis data variasi bentuk partikel modal adalah teori Fang (2008). Data berupa tuturan 16 pengisi acara *variety show* 《想想办法吧！爸爸》 *Xiǎng Xiǎng Bànfǎ Ba! Bàba* (*Get Smart! Dad*) episode 2 yang menggunakan variasi bentuk partikel modal dikumpulkan menggunakan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian dijabarkan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data, dalam penelitian ini ditemukan partikel modal 啊 *a*, 呀 *ya*, 哇 *wa*, 哪 *na*, 呕 *ou*, 哟 *yo*, 吧 *ba*, 呗 *bei*, 吗 *ma*, 嘛 *ma*, 了 *le*, 啦 *la*, 咯 *lo*, 喽 *lou*, 呢 *ne*, 的 *de*, dan 着呢 *zhe ne* dalam *variety show* 《想想办法吧！爸爸》 *Xiǎng Xiǎng Bànfǎ Ba! Bàba* (*Get Smart! Dad*) episode 2 yang didominasi oleh bentuk partikel modal 吧 *ba* sejumlah 30 data. Partikel modal bentuk 吧 *ba* muncul paling banyak karena dapat digunakan di tengah dan di akhir kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif sehingga memiliki pemaknaan yang beragam. Variasi bentuk partikel modal yang paling sedikit digunakan ialah 呗 *bei* dan 着呢 *zhe ne* dengan masing-masing kemunculan satu kali.

**Kata Kunci:** Partikel Modal, Modus, Modalitas, Fungsi Emotif

**Abstract**

Language is the most effective communication tool to convey messages, ideas, and feelings to others. The function of language aimed at expressing feelings or emotions is called the emotive function. Emotive functions will always be tucked away in an utterance, because humans always have a tendency to feel when they speak. In Mandarin, one of the emotive functions can be expressed through the using of modal particles that can affect the meaning and feeling caused by an utterance. Modal particles are a component of Chinese that has a variety of forms and often used, one of which can be found in the speech of the performers of the 2<sup>nd</sup> episode of *variety show* 《想想办法吧！爸爸》 *Xiǎng Xiǎng Bànfǎ Ba! Bàba* (*Get Smart! Dad*). This research aims to describe the variation of modal particle. The theory used to analyze datas on variations in modal particle forms is Fang's (2008) theory. Datas in the form of speech of 16 performers of the 2<sup>nd</sup> episode of *variety show* 《想想办法吧！爸爸》 *Xiǎng Xiǎng Bànfǎ Ba! Bàba* (*Get Smart! Dad*) collected using Uninvolved Conversation Observation Technique (UCOT) and note-taking technique, then analysed using Miles and Huberman's interactive analysis technique. The results of this research are described using qualitative descriptive method. Based on the results of data analysis, this research found modal particles 啊 *a*, 呀 *ya*, 哇 *wa*, 哪 *na*, 呕 *ou*, 哟 *yo*, 吧 *ba*, 呗 *bei*, 吗 *ma*, 嘛 *ma*, 了 *le*, 啦 *la*, 咯 *lo*, 喽 *lou*, 呢 *ne*, 的 *de*, and 着呢 *zhe ne* in the 2<sup>nd</sup> episode of *variety show* 《想想办法吧！爸爸》 *Xiǎng Xiǎng Bànfǎ Ba! Bàba* (*Get Smart! Dad*) which is dominated by the modal particle 吧 *ba* with 30 datas. The modal particle 吧 *ba* appears the most because it can be used in the middle and at the end of declarative, interrogative, and imperative sentences so that it has a variety of meanings. The least used modal particle forms are 呗 *bei* and 着呢 *zhe ne* with one occurrence each.

**Keywords:** Modal Particle, Moods, Modality, Emotive Function

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan hasil kebudayaan manusia yang memiliki fungsi sebagai alat komunikasi. Menurut Mailani, dkk. (2022: 1) bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan pesan, gagasan, perasaan, dan tujuan kepada orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia tidak bisa lepas dari penggunaan bahasa. Oleh karena itu, bahasa merupakan komponen yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, utamanya untuk menyampaikan pesan, perasaan, maupun ungkapan tertentu dalam komunikasi.

Fungsi bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan atau emosi disebut dengan fungsi emotif. Fungsi emotif bahasa berkaitan dengan modalitas. Modalitas menurut Chaer (2014: 262) merupakan pernyataan sikap pembicara terhadap hal yang dibicarakan ataupun sikap terhadap lawan bicara yang diwujudkan dalam bentuk suatu keterangan dalam kalimat. Alleton (1981: 92) menyebut sistem modalitas bahasa Mandarin terdiri atas kata kerja pembantu modal (*modal auxiliary verb*), keterangan modal (*modal adverb*), intonasi kalimat (*sentence intonations*), dan partikel modal (*modal particle*).

Dalam komunikasi, modalitas menjadi komponen yang sangat penting karena saat berujar manusia sering secara sadar ataupun tidak sadar membawa kecenderungan sikap, emosi, perasaan atau suasana hati dalam bentuk intonasi maupun kata-kata tertentu. Tanpa adanya emosi dalam komunikasi, pesan pembicara terhadap pendengar akan kurang tersampaikan. Wang (2014: 179) juga mengungkapkan:

“咱们说话的时候，往往不能纯然客观地陈说一件事情；在大多数情形之下，每一句话总带着多少情绪。这种情绪有时候由语调表示的。但是，语调所能表示的情绪毕竟有限，于是中国语里还有些虚词帮着语调，使各品情绪更加明显。凡语言对于各种情绪的表达方式，叫做语气；表示语气的虚词叫做语气词。”

“*Zánmen shuōhuà de shíhòu, wǎngwǎng bù néng chúnrán kèjiàn de chén shuō yī jiàn shìqíng; zài dàduō shù qíngxíng zhī xià, měi yījù huà zǒng dài zhe duō shǎo qíngxù. Zhè zhōng qíngxù yǒu shíhòu yóu yǔdiào biāoshì de. Dànshì, yǔdiào suǒ néng biāoshì de qíngxù huà jìng yǒuxiàn, yúshì Zhōngguóyǔ lǐ háiyǒu xiē xūcí bāng zhuó yǔdiào, shǐ gè pǐn qíngxù gèng jiā míngxiǎn. Fán yǔyán duìyú gè zhōng qíngxù de biāoshì fāngshì, jiào zuò yǔqì; biāoshì yǔqì de xūcí jiào zuò yǔqìcí.*”

Berdasarkan pemikiran Wang (2014: 179), saat berbicara, orang sering tidak bisa mengungkapkan sesuatu secara murni objektif. Dalam banyak situasi, saat

seseorang mengucapkan kalimat, selalu akan terselip emosi di dalamnya. Emosi tersebut tersebut diungkapkan melalui intonasi. Namun emosi yang dapat diungkapkan melalui intonasi terbatas. Maka dalam bahasa Mandarin juga ada kata fungsi (虚词 *xūcí*) yang membantu intonasi, sehingga dapat membuat emosi yang diungkapkan menjadi lebih tersampaikan. Ungkapan berbagai emosi dalam suatu bahasa disebut modus (*mood*); kata fungsi yang mengungkapkan modus (*mood*) disebut 语气词 *yǔqìcí* (partikel modal).

Sesuai dengan pendapat tersebut, dapat dimaknai bahwa 语气词 *yǔqìcí* (partikel modal) merupakan partikel yang berfungsi mengungkapkan kecenderungan sikap, emosi, maupun perasaan dalam wujud bahasa. Karena fungsi tersebut, partikel modal dalam bahasa Mandarin memiliki peranan yang sangat penting dalam komunikasi. Setiap orang akan membawa kecenderungan sikap, perasaan, maupun emosi ketika berujar. Oleh karena itu, partikel modal membawa pengaruh yang sangat besar pada pemaknaan suatu ujaran, utamanya dalam hal rasa yang ditimbulkan akibat penggunaan suatu partikel modal.

Karena pengaruhnya yang besar dalam suatu ujaran, penggunaan partikel modal seperti 啊 *a*, 吧 *ba*, 呢 *ne*, 啦 *la*, 嘛 *ma*, 呕 *ou*, dan sebagainya sering ditemukan dalam tuturan berbahasa Mandarin. Penutur asli bahasa Mandarin secara umum sering menggunakan partikel modal dalam berkomunikasi. Berdasarkan penelitian Chappell (1991: 40) partikel modal muncul setiap 6 detik dalam percakapan. Hal tersebut menjadikan partikel modal sebagai komponen yang sangat penting sekaligus menjadi sebuah kekhasan tersendiri dalam bahasa Mandarin. Partikel modal menjadi komponen yang khas dan penting, karena dalam bahasa Mandarin apabila terdapat kata, frasa, ataupun kalimat yang sama namun jika ditambahkan partikel modal yang berbeda, makna kalimat tersebut juga akan menjadi berbeda. Contohnya sebagai berikut.

(1) 好啊。

*Hǎo a.*

Oke.

(Jayanti, 2010: 19)

(2) 好吧。

*Hǎo ba.*

Oke *deh.*

(Xiao dan Widodo, 2019: 371)

Kedua contoh tersebut merupakan gabungan kosakata dasar dalam bahasa Mandarin, yaitu ‘好 *hǎo*’ yang berarti ‘baik’ atau ‘oke’ dengan 2 partikel modal yang berbeda. Pada contoh (1) digunakan partikel modal 啊 *a* yang bermakna penutur menyetujui suatu hal yang sesuai dengan keinginannya sehingga membuatnya merasa bahagia atau antusias. Pada contoh (2) digunakan partikel modal 吧 *ba* bermakna penutur menyetujui suatu hal yang

tidak sesuai keinginannya sehingga membuatnya merasa keberatan, namun tidak ada pilihan lain sehingga harus tetap dilakukan. Dari kedua contoh tersebut, dapat dipahami bahwa setiap tuturan yang sama apabila ditambahkan partikel modal yang berbeda, maka maknanya akan menjadi jauh berbeda pula. Oleh karena itu, partikel modal membawa pengaruh yang besar dalam komunikasi verbal berbahasa Mandarin.

Di sisi lain, partikel modal menjadi suatu fenomena kebahasaan yang kompleks sekaligus abstrak (Liu, dkk., 2001: 411). Hal tersebut dikarenakan setiap partikel modal dapat digunakan pada jenis kalimat yang berbeda sehingga nada ekspresinya juga menjadi berbeda. Selain itu, menurut Li dan Thompson (1981: 238) fungsi semantik dan pragmatik partikel modal masih sulit untuk dipahami. Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, partikel modal bahasa Mandarin menjadi topik yang memiliki permasalahan sekaligus kekhasan tersendiri.

Penelitian terkait partikel modal bahasa Mandarin di Indonesia yang membahas variasi bentuk partikel modal secara lengkap juga masih terbatas. Terdapat 4 penelitian terdahulu yang terkait, seperti penelitian Handayani dan Chandra (2021), Efendy (2019), Jayanti (2010), dan Sutami (2005). Dari keempat penelitian tersebut, belum ada yang membahas variasi bentuk partikel modal menggunakan teori Fang (2008). Variasi bentuk partikel modal yang telah dibahas pada penelitian terdahulu tersebut sebagian besar hanya membahas bentuk standar partikel modal. Untuk itu, penelitian lebih lanjut mengenai variasi bentuk partikel modal bahasa Mandarin menjadi menarik dan penting untuk dilakukan.

Penelitian ini membahas penggunaan variasi bentuk partikel modal bahasa Mandarin dalam *variety show* Tiongkok. *Variety show* dipilih karena menurut Wang (2013: 2) dan Chappell (1991: 40), kemunculan partikel modal sangat jarang dalam bahasa tulis formal dan lebih sering digunakan dalam bahasa sehari-hari yang sebagian besar merupakan bahasa non-formal. Hal tersebut didukung oleh pendapat Li dan Thompson (1981: 290) yang menyebut bahwa partikel modal juga jarang ditemukan dalam bahasa lisan formal, melainkan lebih sering ditemukan dalam ujaran atau tulisan yang menceritakan kembali percakapan. Maka, dapat disimpulkan bahwa partikel modal lebih banyak ditemui dalam bahasa lisan non-formal. Bahasa lisan non-formal umumnya digunakan dalam percakapan sehari-hari. *Variety show* berjudul 《想想办法吧！爸爸》*Xiǎng Xiǎng Bànfǎ Ba! Bàba* (*Get Smart! Dad*) dipilih karena partikel modal umumnya digunakan dalam ragam bahasa santai oleh pihak yang memiliki hubungan akrab, dan dalam *variety show* tersebut terdapat interaksi dan hubungan keakraban antara ayah dan anak yang juga

dapat diketahui melalui tuturan santai dan banyak menggunakan partikel modal. Selain itu, 《想想办法吧！爸爸》*Xiǎng Xiǎng Bànfǎ Ba! Bàba* (*Get Smart! Dad*) menurut *blog mydramalist.com* merupakan *variety show* keluarga yang digemari dan mendapat penilaian 8.4/10. *Variety show* tersebut dibintangi oleh keluarga selebriti terkenal yang memiliki latar belakang asal daerah yang beragam, sehingga ditemukan data berupa penggunaan variasi bentuk partikel modal yang beragam pula. Episode 2 dipilih karena dalam episode tersebut ditemukan penggunaan partikel modal yang beragam. Salah satu contohnya sebagai berikut.

(1) 估计还有一个小时，还没有吃饭呢。

*Gūji hái yóu yí gè xiǎoshí, hái méiyǒu chīfàn ne.*

Perkiraan masih ada satu jam (perjalanan lagi), (aku) belum makan loh.

(GSD/CS/0:06:18)

Tuturan tersebut merupakan salah satu tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B19) yakni variasi bentuk 呢 *ne*. Partikel modal bentuk 呢 *ne* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat deklaratif, yakni setelah huruf konsonan -n. Selain itu, partikel modal 呢 *ne* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri atas satu kata yakni “ne”. Berdasarkan salah satu bukti tuturan tersebut, dalam *variety show* ini ditemukan penggunaan variasi bentuk partikel modal yang beragam.

Berdasarkan hasil penelitian, selain variasi bentuk 呢 *ne* yang berdistribusi di akhir kalimat, ditemukan juga variasi bentuk partikel modal lain yang distribusinya juga beragam digunakan oleh ke-16 pengisi acara *variety show* 《想想办法吧！爸爸》*Xiǎng Xiǎng Bànfǎ Ba! Bàba* (*Get Smart! Dad*) episode 2. Hal tersebut membuktikan terdapat banyak tuturan pengisi acara *variety show* 《想想办法吧！爸爸》*Xiǎng Xiǎng Bànfǎ Ba! Bàba* (*Get Smart! Dad*) episode 2 yang memuat penggunaan berbagai variasi bentuk partikel modal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan variasi bentuk partikel modal dalam *variety show* 《想想办法吧！爸爸》*Xiǎng Xiǎng Bànfǎ Ba! Bàba* (*Get Smart! Dad*) episode 2.

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini digunakan teori Fang (2008) untuk mendeskripsikan variasi bentuk partikel modal. Fang (2008: 406) mengelompokkan bentuk dasar partikel modal yang banyak digunakan seperti 啊 *a*, 吧 *ba*, 吗 *ma*, 呢 *ne*, 的 *de*, 了 *le* beserta variasi bentuknya. Variasi bentuk partikel modal menurut Fang (2008) terdapat 29 variasi bentuk, yakni 啊 *a*, 呀 *ya*, 哇 *wa*, 哪 *na*, 呕 *ou*, 哟 *yo*, 哟 *you*, 吧 *ba*, 呗 *bei*, 嘞 *bo*, 吗 *ma*, 嚒 (么) *me*, 嘛 *ma*, 了 *le*,

啦 *la*, 咯 *lo*, 啰 *luo*, 喽 *lou*, 呢 *ne*, 哪 *na*, 哩 *li*, 咧 *lie*, 的 *de*, 的话 *de huà*, 罢了 *bà le*, 就是了 *jiù shì le*, 而已 *éryǐ*, 不成 *bù chéng*, dan 着呢 *zhe ne*.

Kelompok partikel modal 啊 *a* memiliki 6 variasi bentuk seperti 呀 *ya*, 哇 *wa*, 哪 *na*, 呕 *ou*, 哟 *yo*, dan 哟 *you*. Partikel modal 呀 *ya* umumnya didahului oleh kata dengan huruf akhir vokal -a, -o, -e, -i, -ü, -uai, -ei. Partikel modal 哇 *wa* umumnya didahului oleh kata dengan huruf akhir vokal -u, -ao, -iao, -ou. Partikel modal 哪 *na* umumnya didahului oleh kata dengan huruf akhir konsonan -n. Partikel modal 呕 *ou* memiliki penggunaan yang hampir sama dengan 啊 *a*, hanya saja dilafalkan dengan mulut yang lebih kecil atau tidak lebar. 呕 *ou* juga dapat ditulis sebagai 哦 *o*, dan memiliki 2 variasi seperti 哟 *yo* dan 哟 *you*.

Kelompok partikel modal 吧 (罢) *ba* memiliki 2 variasi bentuk seperti 呗 *bei* dan 啵 *bo*. 呗 *bei* merupakan gabungan dari partikel 吧 *ba* dan 诶 *ei*. 啵 *bo* merupakan gabungan dari partikel 吧 *ba* dan 呕 *ou*. Kelompok partikel 吗 *ma* juga memiliki 2 variasi bentuk seperti 嘛 *ma* dan 嚒 (么) *me*. Partikel 吗 *ma* dan 嘛 *ma* pada bahasa Mandarin kuno awalnya ditulis sebagai 么 *me*. Namun saat ini 么 *me* lebih sering ditulis menjadi 嚒 *me*. Partikel 吗 *ma* dan 嘛 *ma* berasal dari penggabungan partikel 嚒 (么) *me* dan 啊 *a* sehingga dilafalkan menjadi *ma*. Partikel *ma* yang mengungkapkan pertanyaan secara murni adalah 吗 *ma*, sedangkan yang mengungkapkan pertanyaan retorik adalah 嘛 *ma*.

Kelompok partikel modal 了 *le* memiliki 4 variasi bentuk seperti 啦 *la*, 咯 *lo*, 啰 *luo*, dan 喽 *lou*. Partikel 啦 *la* merupakan penggabungan partikel 了 *le* dan 啊 *a*. Partikel 咯 *lo*, 啰 *luo*, dan 喽 *lou* merupakan penggabungan partikel 了 *le* dan 呕 *ou*. Partikel 呢 *ne* juga dapat ditulis menjadi 呐 *ne*. Kelompok partikel 呢 *ne* memiliki 3 variasi bentuk seperti 哪 *na*, 哩 *li*, dan 咧 *lie*. Partikel 哪 *na* merupakan penggabungan 呢 *ne* dan 啊 *a*. Partikel 哩 *li* merupakan bentuk tradisional dari partikel 呢 *ne* yang awalnya digunakan pada bahasa daerah terdahulu. Fungsinya hampir sama dengan penggunaan partikel 呢 *ne* saat ini, namun partikel 哩 *li* digunakan untuk mengungkapkan pertanyaan retorik. Partikel 咧 *lie* merupakan penggabungan 哩 *li* dan 诶 *ei*. Partikel 的 *de* selain dimiliki oleh kelas kata partikel struktural, juga dimiliki oleh kelas kata partikel modal. Partikel 的 *de* sebagai partikel modal selalu terletak di akhir frasa atau kalimat. Selain partikel modal satu kata tersebut, terdapat juga partikel modal yang terdiri dari lebih dari satu kata

seperti 的话 *de huà*, 罢了 *bà le*, 就是了 *jiù shì le*, 而已 *éryǐ*, 不成 *bù chéng*, dan 着呢 *zhe ne*.

## METODE

Berdasarkan tujuan penelitian ini yakni mendeskripsikan variasi bentuk partikel modal dalam *variety show* 《想想办法吧！爸爸》*Xiǎng Xiǎng Bànfǎ Ba! Bàba* (*Get Smart! Dad*) episode 2. Penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, penjabaran hasil analisis data berupa variasi bentuk partikel modal dalam *variety show* 《想想办法吧！爸爸》*Xiǎng Xiǎng Bànfǎ Ba! Bàba* (*Get Smart! Dad*) episode 2 diungkapkan melalui metode pendeskripsian dekskriptif dalam bentuk kata, kalimat, dan atau paragraf yang rinci. Oleh sebab itu, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang menurut Moleong (2019: 6) merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Sumber data merupakan asal suatu data didapatkan. Sumber data pokok dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2019: 157) berupa kata-kata, tindakan, dan dokumen lain sebagai tambahan. Sumber data dalam penelitian ini berbentuk video *variety show* 《想想办法吧！爸爸》*Xiǎng Xiǎng Bànfǎ Ba! Bàba* (*Get Smart! Dad*) episode 2 yang berdurasi 1 jam 37 menit 31 detik. Sumber data didapatkan melalui pengunduhan dari kanal *Youtube* *Youku*. Berdasarkan blog *chengmusings.com* (15/01/2022) 《想想办法吧！爸爸》*Xiǎng Xiǎng Bànfǎ Ba! Bàba* merupakan *variety show* yang ditayangkan oleh *Youku* pada tahun 2020. Dari sumber data tersebut, didapatkan data. Data merupakan catatan temuan mentah dalam suatu penelitian. Data dalam penelitian ini merupakan tuturan 16 pengisi acara dalam *variety show* 《想想办法吧！爸爸》*Xiǎng Xiǎng Bànfǎ Ba! Bàba* (*Get Smart! Dad*) episode 2 yang menggunakan variasi bentuk partikel modal.

Data dikumpulkan dengan metode simak yang dilakukan dengan mencermati atau menyimak tuturan 16 pengisi acara dalam *variety show* 《想想办法吧！爸爸》*Xiǎng Xiǎng Bànfǎ Ba! Bàba* (*Get Smart! Dad*) episode 2 yang menggunakan partikel modal. Selanjutnya, metode simak tersebut diwujudkan melalui teknik dasar, yakni teknik sadap yang dilakukan melalui penyadapan tuturan pengisi acara. Setelah itu, digunakan teknik lanjutan yaitu teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) karena peneliti tidak terlibat dalam percakapan. Hal tersebut sejalan dengan Sudaryanto (1993: 134) yang menyebut bahwa dalam teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) peneliti hanya berperan sebagai penyimak dan tidak terlibat dalam percakapan. Setelah itu, barulah dilakukan teknik lanjutan

berupa teknik catat. Teknik catat dilakukan melalui tahapan, yakni: (1) mentranskripsi tuturan berupa kata, frasa, klausa, dan atau kalimat ataupun frasa yang menggunakan partikel modal; (2) mencetak tebal partikel modal dalam tuturan; (3) mencatat nama penutur dan waktu terjadinya tuturan; (4) melakukan pengodean untuk meringkas informasi tentang sumber data, inisial penutur, klasifikasi variasi bentuk partikel modal, dan waktu terjadinya tuturan sehingga tampilan kartu data lebih efisien; (5) mentransliterasi dari hanzi ke pinyin tuturan yang telah ditranskripsikan; dan (6) mencatat konteks terjadinya tuturan.

Kode ditulis dengan urutan: judul *variety show*/penutur/variasi bentuk partikel modal/waktu tuturan. Kode variasi bentuk partikel modal ditulis dengan huruf ‘B’ yang merupakan singkatan dari ‘bentuk’ yang dikombinasikan dengan angka sesuai dengan urutan variasi bentuk partikel modal pada tabel 4.1. Sebagai contoh, untuk variasi bentuk partikel modal pertama yakni 啊 *a*, ditulis dengan kode ‘B1’.

Setelah data dicatat, data yang merupakan tuturan berbahasa Mandarin diterjemahkan. Setelah diterjemahkan, data diserahkan kepada validator untuk divalidasi sehingga data berbahasa Mandarin tersebut dapat dipastikan benar dan memiliki kualitas terjemahan yang baik. Data yang telah dinyatakan valid oleh validator selanjutnya diklasifikasikan sesuai teori variasi bentuk partikel modal Fang (2008). Data selanjutnya dianalisis melalui beberapa tahapan, yakni: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan simpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 160 data tuturan yang memuat penggunaan partikel modal dalam *variety show* 《想想办法吧！爸爸》*Xiǎng Xiǎng Bànfǎ Ba! Bàba* (*Get Smart! Dad*) episode 2. Variasi bentuk partikel modal dianalisis dan diklasifikasikan menggunakan teori Fang (2008) yang membagi variasi bentuk partikel modal menjadi 29 bentuk, sehingga ditemukan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Temuan Variasi Bentuk Partikel Modal

No.	Variasi Bentuk Partikel Modal	Kelompok Partikel Modal	Jumlah
1.	啊(呵) <i>a</i>	Kelompok 啊 <i>a</i>	19
2.	呀 <i>ya</i>		14
3.	哇 <i>wa</i>		6
4.	哪 <i>na</i>		5
5.	呕 <i>ou</i>		12
6.	哟 <i>yo</i>		2

7.	哟 <i>you</i>		0
8.	吧(罢) <i>ba</i>	Kelompok 吧 <i>ba</i>	30
9.	呗 <i>bei</i>		1
10.	啵 <i>bo</i>		0
11.	吗 <i>ma</i>	Kelompok 吗 <i>ma</i>	20
12.	嚒(么) <i>me</i>		0
13.	嘛 <i>ma</i>		3
14.	了 <i>le</i>	Kelompok 了 <i>le</i>	14
15.	啦 <i>la</i>		8
16.	咯 <i>lo</i>		2
17.	啰 <i>luo</i>		0
18.	喽 <i>lou</i>		2
19.	呢 <i>ne</i>	Kelompok 呢 <i>ne</i>	15
20.	哪 <i>na</i>		0
21.	哩 <i>li</i>		0
22.	咧 <i>lie</i>		0
23.	的 <i>de</i>	Kelompok 的 <i>de</i>	6
24.	的话 <i>de huà</i>	-	0
25.	罢了 <i>bà le</i>	-	0
26.	就是了 <i>jiù shì le</i>	-	0
27.	而已 <i>éryǐ</i>	-	0
28.	不成 <i>bù chéng</i>	-	0
29.	着呢 <i>zhe ne</i>	-	1
<b>Jumlah total</b>			<b>160</b>

Tabel tersebut merupakan tabel hasil temuan variasi bentuk partikel modal yang digunakan oleh 16 pengisi acara *variety show* 《想想办法吧！爸爸》*Xiǎng Xiǎng Bànfǎ Ba! Bàba* (*Get Smart! Dad*) episode 2. Deskripsi dari hasil analisis data dijelaskan sebagai berikut.

### 1) Partikel Modal 啊 *a*

Partikel modal 啊 *a* ditemukan sejumlah 19 kali. Berdasarkan hasil penelitian, partikel modal 啊 *a* dapat digunakan di tengah dan akhir kalimat deklaratif, interogatif, imperatif, dan eksklamatif untuk menghaluskan tuturan dan memberi jeda. 2 dari 19 tuturan yang memuat penggunaan partikel modal bentuk 啊 *a* adalah sebagai berikut.

- (1) “如果我一直都用一种特别温柔或者对小孩子说话的方式啊,他们永远无法理解。”  
“*Rúguǒ wǒ yīzhí dōu yòng yī zhōng tèbié wēnróu huòzhě duì xiǎo háizi shuōhuà de fāngshì a tāmen yǒngyuǎn wúfǎ lǐjiě.*”  
“Jika aku terus menerus menggunakan sejenis cara yang lembut atau cara bicara kepada anak-anak lah, mereka tidak akan pernah mengerti.”

(GSD/CFY/B1/01:11 :50)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B1) yakni variasi bentuk 啊 *a*. Partikel modal bentuk 啊 *a* dalam tuturan tersebut terletak di tengah tuturan kalimat deklaratif, yakni setelah huruf vokal -i untuk memberi jeda pada tuturan. Selain itu, partikel modal 啊 *a* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “a”.

- (2) “这是你给我拿吃的啊?”

“Zhè shì nǐ gěi wǒ ná chī de a?”

“ini makanan yang kamu ambil untuk diberikan padaku *ya*?”

(GSD/CFY/B1/0:36:03)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B1) yakni variasi bentuk 啊 *a*. Partikel modal bentuk 啊 *a* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat interogatif, yakni setelah huruf vokal -e untuk menghaluskan pertanyaan. Selain itu, partikel modal 啊 *a* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “a”.

## 2) Partikel Modal 呀 *ya*

Partikel modal 呀 *ya* menurut Fang (2008: 406) merupakan salah satu variasi bentuk dari partikel modal 啊 *a* yang umumnya didahului oleh kata dengan huruf akhir vokal -a, -o, -e, -i, -ü, -uai, dan -ei. Dalam penelitian ini, partikel modal 呀 *ya* ditemukan sejumlah 14 kali. Berdasarkan hasil penelitian, partikel modal 呀 *ya* dapat digunakan akhir kalimat deklaratif, interogatif, dan eksklamatif untuk menghaluskan tuturan dan menunjukkan nada ketidaksabaran. 2 dari 14 tuturan yang memuat penggunaan partikel modal bentuk 呀 *ya* adalah sebagai berikut.

- (1) “这个厕所好黑呀!”

“Zhègè cèsuǒ hào hēi ya!”

“Toilet ini sangat gelap *ya*!”

(GSD/CFY/B2/01:11 :50)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B2) yakni variasi bentuk 呀 *ya*. Partikel modal bentuk 呀 *ya* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat eksklamatif, yakni setelah huruf vokal -ei untuk menunjukkan nada ketidaksabaran. Selain itu, partikel modal 呀 *ya* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “*ya*”.

- (2) “不黑呀，那是叔叔帮你打光呢。”

“Bù hēi ya, nà shì shūshu bāng nǐ dǎ guāng ne.”

“Tidak gelap *kok*, itu paman membantu menyenterimu *lho*!”

(GSD/CS/B2/0:08:54)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B2) yakni variasi bentuk 呀 *ya*. Partikel modal bentuk 呀 *ya* dalam tuturan tersebut terletak di akhir frasa dari kalimat deklaratif, yakni setelah huruf vokal -ei untuk menunjukkan ketidaksabaran saat menyangkal. Selain itu, partikel modal 呀 *ya* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “*ya*”.

## 3) Partikel Modal 哇 *wa*

Partikel modal 哇 *wa* menurut Fang (2008: 406) merupakan salah satu variasi bentuk dari partikel modal 啊 *a* yang umumnya didahului oleh kata dengan huruf akhir vokal -u, -ao, -iao, dan -ou. Dalam penelitian ini, partikel modal 哇 *wa* ditemukan sejumlah 6 kali. Berdasarkan hasil penelitian, partikel modal 哇 *wa* dapat digunakan di tengah dan akhir kalimat deklaratif, interogatif, dan eksklamatif untuk menghaluskan tuturan dan menunjukkan nada ketidaksabaran. 2 dari 6 tuturan yang memuat penggunaan partikel modal bentuk 哇 *wa* adalah sebagai berikut.

- (1) “猜不到哇? 那给你看看吧。”

“Cāi bù dào wa? Nà gěi nǐ kàn kàn ba.”

“Tidak bisa menebak *ya*? Kalau begitu biar kutunjukkan padamu *deh*.”

(GSD/QW/B3/01:15:50)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B3) yakni variasi bentuk 哇 *wa*. Partikel modal bentuk 哇 *wa* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat interogatif, yakni setelah huruf vokal -ao untuk menghaluskan tuturan. Selain itu, partikel modal 哇 *wa* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “*wa*”.

- (2) “好哇好哇，给我!”

“Hǎo wa hǎo wa, gěi wǒ!”

“Oke *lah* oke lah, berikan padaku!”

(GSD/DB/B3/0:30:11)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B3) yakni variasi bentuk 哇 *wa*. Partikel modal bentuk 哇 *wa* dalam tuturan tersebut terletak di akhir frasa yakni setelah huruf vokal -ao untuk menunjukkan ketidaksabaran. Selain itu, partikel modal 哇 *wa* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “*wa*”.

#### 4) Partikel Modal 哪 *na*

Partikel modal 哪 *na* menurut Fang (2008: 406) merupakan salah satu variasi bentuk dari partikel modal 啊 *a* yang umumnya didahului oleh kata dengan huruf akhir konsonan -n. Dalam penelitian ini, partikel modal 哪 *na* ditemukan sejumlah 4 kali. Berdasarkan hasil penelitian, partikel modal 哪 *na* dapat digunakan di tengah dan akhir kalimat deklaratif, interogatif, imperative, dan eksklamatif untuk menghaluskan tuturan. 2 dari 4 tuturan yang memuat penggunaan partikel modal bentuk 哪 *na* adalah sebagai berikut.

- (1) “小心哪小心!”

“*Xiǎoxīn na xiǎoxīn!*”

“Hati-hati *ya*, hati-hati!”

(GSD/HGZ/B4/01:00:15)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B4) yakni variasi bentuk 哪 *na*. Partikel modal bentuk 哪 *na* dalam tuturan tersebut terletak di tengah tuturan kalimat imperatif, yakni setelah huruf konsonan -n untuk menghaluskan peringatan. Selain itu, partikel modal 哪 *na* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “*na*”.

- (2) “Lucky 等一下！爸爸去拿钱哪。”

“*Lucky děng yīxià! Bàba qù ná qián na.*”

“Lucky tunggu sebentar! Papa pergi ambil uang *ya*.”

(GSD/LCX/B4/0:56:27)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B4) yakni variasi bentuk 哪 *na*. Partikel modal bentuk 哪 *na* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat deklaratif, yakni setelah huruf konsonan -n untuk menghaluskan tuturan. Selain itu, partikel modal 哪 *na* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “*na*”.

#### 5) Partikel Modal 呕 *ou*

Partikel modal 呕 *ou* menurut Fang (2008: 406) merupakan salah satu variasi bentuk dari partikel modal 啊 *a*. Dalam penelitian ini, partikel modal 呕 *ou* ditemukan sejumlah 12 kali. Berdasarkan hasil penelitian, partikel modal 呕 *ou* dapat digunakan di akhir kalimat deklaratif, interogatif, imperatif, dan eksklamatif untuk menghaluskan tuturan. 2 dari 12 tuturan yang memuat penggunaan partikel modal bentuk 呕 *ou* adalah sebagai berikut.

- (1) “第一次看呕?”

“*Dì yī cì kàn ou?*”

“Pertama kali melihatnya *kah?*”

(GSD/LCX/B5/0:06:05)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B5) yakni variasi bentuk 呕 *ou*. Partikel modal bentuk 呕 *ou* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat interogatif, yakni setelah huruf konsonan -n. Selain itu, partikel modal 呕 *ou* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “*ou*”.

- (2) “Lucky 宝宝稍微等一下呕!”

“*Lucky bǎobǎo shāowēi děng yīxià ou!*”

“Lucky sayang, tunggu sebentar *ya!*”

(GSD/LCX/B5/0:53:13)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B5) yakni variasi bentuk 呕 *ou*. Partikel modal bentuk 呕 *ou* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat imperatif, yakni setelah huruf vokal -ia untuk menghaluskan perintah. Selain itu, partikel modal 呕 *ou* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “*ou*”.

#### 6) Partikel Modal 哟 *yo*

Partikel modal 哟 *yo* menurut Fang (2008: 406) merupakan salah satu variasi bentuk dari partikel modal 啊 *a*. Dalam penelitian ini, partikel modal 哟 *yo* ditemukan sejumlah 2 kali. Berdasarkan hasil penelitian, partikel modal 哟 *yo* dapat digunakan di akhir kalimat deklaratif, dan eksklamatif untuk menekankan tuturan. Tuturan yang memuat penggunaan partikel modal bentuk 哟 *yo* adalah sebagai berikut.

- (1) “这个礼物好珍贵哟!”

“*Zhège lǐwù hǎo zhēnguì yo!*”

“Hadiah ini sangat berharga *loh!*”

(GSD/ZY/B6/01:02:56)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B6) yakni variasi bentuk 哟 *yo*. Partikel modal bentuk 哟 *yo* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat eksklamatif, yakni setelah huruf vokal -ui untuk menekankan tuturan. Selain itu, partikel modal 哟 *yo* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “*yo*”.

- (2) “妈妈爱你哟。”

“*Māmā ài nǐ yo.*”

“Mama mencintaimu *loh.*”

(GSD/YY/B6/01:18:36)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B6) yakni variasi bentuk 哟 *yo*. Partikel modal bentuk 哟 *yo* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat deklaratif, yakni setelah huruf vokal

-i untuk menekankan tuturan. Selain itu, partikel modal 哟 *yō* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “yo”.

### 7) Partikel Modal 吧 *ba*

Partikel modal 吧 *ba* ditemukan sejumlah 30 kali. Berdasarkan hasil penelitian, partikel modal 呕 *ou* dapat digunakan di tengah dan akhir kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif untuk menyatakan keengganan, keraguan, menekankan perintah, memberi jeda, dan meminta kepastian. 2 dari 30 tuturan yang memuat penggunaan partikel modal bentuk 吧 *ba* adalah sebagai berikut.

- (1) “抱抱一个吧!”

“*Bào bào yīgè ba!*”

“Peluk sebentar *dong!*”

(GSD/LYQ/B8/0: 21:47)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B8) yakni variasi bentuk 吧 *ba*. Partikel modal bentuk 吧 *ba* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat imperatif, yakni setelah huruf vokal -e untuk menekankan permintaan. Selain itu, partikel modal 吧 *ba* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “ba”.

- (2) “虽然只是那么短短的，一个小时就不到吧，但是玩儿的时候有一个不高兴就哭。”

“*Suīrán zhǐshì nàme duǎn duǎn de, yīgè xiǎoshí jiù bù dào ba, dànshì wán'er de shíhòu yǒu yīgè bù gāoxìng jiù kū.*”

“Meskipun hanya sebentar, tidak lebih dari satu jam lah, tapi ketika bermain (kalau) ada yang tidak menyenangkan sedikit langsung menangis.”

(GSD/LCX/B8/0:44:05)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B8) yakni variasi bentuk 吧 *ba*. Partikel modal bentuk 吧 *ba* dalam tuturan tersebut terletak di tengah tuturan kalimat deklaratif, yakni setelah huruf vokal -ao untuk mengungkapkan keraguan. Selain itu, partikel modal 吧 *ba* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “ba”.

### 8) Partikel Modal 呗 *bei*

Partikel modal 呗 *bei* menurut Fang (2008: 406) merupakan salah satu variasi bentuk dari partikel modal 吧 *ba* yang merupakan merupakan gabungan dari partikel 吧 *ba* dan 诶 *ei*. Dalam penelitian ini, partikel modal 呗 *bei* ditemukan sejumlah 1 kali di akhir kalimat imperatif. Tuturan yang memuat penggunaan partikel modal bentuk 呗 *bei* adalah sebagai berikut.

- (1) “老板，算个账呗!”

“*Lǎobǎn, suàn gè zhàng bei!*”

“Bos, hitung tagihannya *dong!*”

(GSD/CS/B9/0:11:41)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B9) yakni variasi bentuk 呗 *bei*. Partikel modal bentuk 呗 *bei* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat imperatif, yakni setelah huruf konsonan -ng untuk menghaluskan perintah. Selain itu, partikel modal 呗 *bei* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “bei”.

### 9) Partikel Modal 吗 *ma*

Partikel modal 吗 *ma* menurut Fang (2008: 406) berasal dari penggabungan partikel 嚯 (*么*) *me* dan 啊 *a* sehingga dilafalkan menjadi *ma*. Partikel modal 吗 *ma* digunakan untuk mengungkapkan pertanyaan sehingga selalu terletak dalam kalimat interogatif. Dalam penelitian ini, partikel modal 吗 *ma* ditemukan sejumlah 20 kali. 2 dari 20 tuturan yang memuat penggunaan partikel modal bentuk 吗 *ma* adalah sebagai berikut.

- (1) “你们觉得今天我们会见到妈妈吗?”

“*Nǐmen juéde jīntiān wǒmen huì jiàndào māmā ma?*”

“Menurut kalian hari ini **apakah** kita akan bertemu Mama?”

(GSD/HTM/B11/0:05:08)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B9) yakni variasi bentuk 吗 *ma*. Partikel modal bentuk 吗 *ma* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat interogatif, yakni setelah huruf vokal -a. Selain itu, partikel modal 吗 *ma* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “ma”.

- (2) “我想问，鸡有买票吗?”

“*Wǒ xiǎng wèn, jī yǒu mǎi piào ma?*”

“Aku ingin bertanya, **apakah** ayam membeli tiket?”

(GSD/HGZ/B11/0:52:04)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B9) yakni variasi bentuk 吗 *ma*. Partikel modal bentuk 吗 *ma* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat interogatif, yakni setelah huruf vokal -iao. Selain itu, partikel modal 吗 *ma* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “ma”.

### 10) Partikel Modal 嘛 *ma*

Partikel modal 嘛 *ma* menurut Fang (2008: 406) berasal dari penggabungan partikel 嚯 (*么*) *me* dan 啊 *a*

sehingga dilafalkan menjadi *ma*. Dalam penelitian ini, partikel modal 嘛 *ma* ditemukan sejumlah 3 kali. Berdasarkan hasil penelitian, partikel modal 嘛 *ma* dapat digunakan di tengah dan akhir kalimat deklaratif dan imperatif untuk mengungkapkan kejelasan, memberi jeda, dan menghaluskan perintah. Tuturan yang memuat penggunaan partikel modal bentuk 嘛 *ma* adalah sebagai berikut.

- (1) “在往那边走嘛。”

“*Zài wǎng nà biān zǒu ma.*”

“**Kan** sedang berangkat ke sana.”

(GSD/CS/B13/01:03:28)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B13) yakni variasi bentuk 嘛 *ma*. Partikel modal bentuk 嘛 *ma* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat deklaratif, yakni setelah huruf vokal -ou untuk menekankan kejelasan. Selain itu, partikel modal 嘛 *ma* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “*ma*”.

- (2) “他本来腰也不好有腰肌劳损，所以给他放松放松嘛！”

“*Tā běnlái yāo yě bù hǎo yǒu yāo jī láosǔn, suǒyǐ gěi tā fàngsōng fàngsōng ma!*”

“Dia memang (kondisi) pinggangnya tidak baik, otot pinggangnya juga kaku, jadi buat dia rileks **lah!**”

(GSD/CS/B13/01:03:28)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B13) yakni variasi bentuk 嘛 *ma*. Partikel modal bentuk 嘛 *ma* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat imperatif, yakni setelah huruf konsonan -ng untuk menghaluskan permintaan. Selain itu, partikel modal 嘛 *ma* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “*ma*”.

### 11) Partikel Modal 了 *le*

Partikel modal 了 *le* bermakna menyatakan suatu perubahan dan memperkuat suatu tuturan. Partikel modal bentuk 了 *le* ditemukan sejumlah 14 kali. Berdasarkan hasil penelitian, partikel modal 了 *le* dapat digunakan di akhir kalimat deklaratif, imperatif, dan eksklamatif. 2 dari 14 tuturan yang memuat penggunaan partikel modal bentuk 了 *le* adalah sebagai berikut.

- (1) “不用了。谢谢！”

“*Bù yòng le. Xièxiè!*”

“Tidak perlu **lah**. Terima kasih.”

(GSD/LCX/B14/0:11:23)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B14) yakni variasi bentuk 了 *le*. Partikel modal

bentuk 了 *le* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat deklaratif, yakni setelah huruf konsonan -ng. Selain itu, partikel modal 了 *le* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “*le*”.

- (2) “别背了！”

“*Bié bèi le!*”

“Jangan memikulnya **lah!**”

(GSD/HGZ/B14/01:22:32)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B14) yakni variasi bentuk 了 *le*. Partikel modal bentuk 了 *le* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat imperatif, yakni setelah huruf vokal -ei. Selain itu, partikel modal 了 *le* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “*le*”.

### 12) Partikel Modal 啦 *la*

Partikel modal 啦 *la* menurut Fang (2008: 406) merupakan salah satu variasi bentuk dari partikel modal 了 *le* yang merupakan gabungan dari partikel 了 *le* dan 啊 *a*. Dalam penelitian ini, partikel modal 啦 *la* ditemukan sejumlah 8 kali. 2 dari 8 tuturan yang memuat penggunaan partikel modal bentuk 啦 *la* adalah sebagai berikut.

- (1) “你要拉臭臭啦？”

“*Nǐ yào lā chòuchòu la?*”

“Kamu mau buang air kecil **ya?**”

(GSD/LCX/B15/0:06:42)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B15) yakni variasi bentuk 啦 *la*. Partikel modal bentuk 啦 *la* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat interogatif, yakni setelah huruf vokal -ou. Selain itu, partikel modal 啦 *la* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “*la*”.

- (2) “我不需要你正在帮我做啦。”

“*Wǒ bù xūyào nǐ xiànzài bāng wǒ zuò la.*”

“Aku sudah tidak perlu kamu membantuku melakukannya sekarang **lah.**”

(GSD/CS/B15/0:25:21)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B15) yakni variasi bentuk 啦 *la*. Partikel modal bentuk 啦 *la* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat deklaratif, yakni setelah huruf vokal -uo. Selain itu, partikel modal 啦 *la* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “*la*”.

### 13) Partikel Modal 咯 *lo*

Partikel modal 咯 *lo* menurut Fang (2008: 406) merupakan salah satu variasi bentuk dari partikel modal 了 *le* yang merupakan gabungan dari partikel 了 *le* dan 哦 *o*. Dalam penelitian ini, partikel modal 咯 *lo* ditemukan sejumlah 2 kali dalam kalimat deklaratif. Tuturan yang memuat penggunaan partikel modal bentuk 咯 *lo* adalah sebagai berikut.

- (1) “我先进去咯。”

“*Wǒ xiān jìn qù lo.*”

“Aku masuk dulu **ya**.”

(GSD/LCX/B16/0:14:43)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B16) yakni variasi bentuk 咯 *lo*. Partikel modal bentuk 咯 *lo* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat deklaratif, yakni setelah huruf vokal - ü. Selain itu, partikel modal 咯 *lo* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “lo”.

- (2) “我猜不到咯。”

“*Wǒ cāi bù dào lo.*”

“Aku tidak bisa menebak **lah**.”

(GSD/LYQ/B16/01:15:49)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B16) yakni variasi bentuk 咯 *lo*. Partikel modal bentuk 咯 *lo* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat deklaratif, yakni setelah huruf vokal - ao. Selain itu, partikel modal 咯 *lo* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “lo”.

### 14) Partikel Modal 喽 *lou*

Partikel modal 喽 *lou* menurut Fang (2008: 406) merupakan salah satu variasi bentuk dari partikel modal 了 *le* yang merupakan gabungan dari partikel 了 *le* dan 呕 *ou*. Dalam penelitian ini, partikel modal 喽 *lou* ditemukan sejumlah 2 kali dalam kalimat deklaratif. Tuturan yang memuat penggunaan partikel modal bentuk 喽 *lou* adalah sebagai berikut.

- (1) “他出汗喽，我不想让她吹风。”

“*Tā chū hàn lou, wǒ bùxiǎng ràng tā chuīfēng.*”

“Dia **sudah** berkeringat **nih**, aku tidak ingin membiarkannya masuk angin.”

(GSD/LCX/B18/0:14:44)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B18) yakni variasi bentuk 喽 *lou*. Partikel modal bentuk 喽 *lou* dalam tuturan tersebut terletak di akhir frasa dari kalimat deklaratif, yakni setelah huruf konsonan - n. Selain itu, partikel modal 喽 *lou*

tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “lou”.

- (2) “我来喽。”

“*Wǒ lái lou.*”

“Aku **sudah** datang.”

(GSD/LYQ/B18/0:29:49)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B18) yakni variasi bentuk 喽 *lou*. Partikel modal bentuk 喽 *lou* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat deklaratif, yakni setelah huruf vokal - ai. Selain itu, partikel modal 喽 *lou* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “lou”.

### 15) Partikel Modal 呢 *ne*

Partikel modal 呢 *ne* ditemukan sejumlah 15 kali. Berdasarkan hasil penelitian, partikel modal 呢 *ne* dapat digunakan di tengah dan akhir kalimat deklaratif dan interogatif untuk memberi jeda, melebih-lebihkan, menanyakan tempat dan keadaan, dan menekankan keingintahuan. 2 dari 15 tuturan yang memuat penggunaan partikel modal bentuk 呢 *ne* adalah sebagai berikut.

- (1) “104公里呢，那按这个速度算俩小时。”

“*104 gōnglǐ ne, nà àn zhège sùdù suàn liǎ xiǎoshí.*”

“104 Kilometer **sih**, kalau begitu berdasarkan kecepatan ini akan memakan waktu dua jam.”

(GSD/XJ/B19/0:36:51)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B19) yakni variasi bentuk 呢 *ne*. Partikel modal bentuk 呢 *ne* dalam tuturan tersebut terletak di tengah tuturan kalimat deklaratif, yakni setelah huruf vokal -i untuk memberi jeda. Selain itu, partikel modal 呢 *ne* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “ne”.

- (2) “不黑呀，那是叔叔帮你打光呢。”

“*Bù hēi ya, nà shì shūshu bāng nǐ dǎ guāng ne.*”

“Tidak gelap kok, itu paman membantu menyenterimu **loh**.”

(GSD/CS/B19/0:08:56)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B19) yakni variasi bentuk 呢 *ne*. Partikel modal bentuk 呢 *ne* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat deklaratif, yakni setelah huruf konsonan -ng untuk melebih-lebihkan. Selain itu, partikel modal 呢 *ne* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “ne”.

## 16) Partikel Modal 的 *de*

Partikel modal 的 *de* ditemukan sejumlah 6 kali. Berdasarkan hasil penelitian, partikel modal 的 *de* dapat digunakan di akhir kalimat deklaratif dan eksklamatif untuk mempertegas tuturan. 2 dari 6 tuturan yang memuat penggunaan partikel modal bentuk 的 *de* adalah sebagai berikut.

- (1) “你不能总是这样的。”

“*Nǐ bùnéng zǒngshì zhèyàng de.*”

“Kamu tidak bisa terus-terusan begini.”

(GSD/CS/B23/0:24:25)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B23) yakni variasi bentuk 的 *de*. Partikel modal bentuk 的 *de* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat deklaratif, yakni setelah huruf konsonan -ng. Selain itu, partikel modal 的 *de* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “*de*”.

- (2) “哎哟！好乖的！”

“*Āiyō! Hǎo guāi de!*”

“Aduh! Pintarnya!”

(GSD/LCX/B23/0:32:44)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B23) yakni variasi bentuk 的 *de*. Partikel modal bentuk 的 *de* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat eksklamatif, yakni setelah huruf vokal -uai. Selain itu, partikel modal 的 *de* tergolong dalam partikel modal satu kata karena hanya terdiri dari satu kata yakni “*de*”.

## 17) Partikel Modal 着呢 *zhe ne*

Partikel modal 着呢 *zhe ne* ditemukan sejumlah 1 kali. 着呢 *zhe ne* apabila diletakkan setelah kata sifat dapat memberi penekanan dan makna melebih-lebihkan pada kata sifat tersebut. Tuturan yang memuat penggunaan partikel modal bentuk 着呢 *zhe ne* adalah sebagai berikut.

- (1) “你这后面的旅程还长着呢。”

“*Nǐ zhè hòumiàn de lǚchéng hái zhǎng zhe ne.*”

“Perjalananmu setelah ini masih sangat panjang lho.”

(GSD/QW/B29/01:16:36)

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang menggunakan partikel modal yang tergolong dalam (B29) yakni variasi bentuk 着呢 *zhe ne*. Partikel modal bentuk 着呢 *zhe ne* dalam tuturan tersebut terletak di akhir tuturan kalimat deklaratif, yakni setelah huruf konsonan -ng. Selain itu, partikel modal 着呢 *zhe ne* tergolong dalam partikel modal dua kata karena terdiri dari dua kata yakni “*zhe-ne*”.

## Pembahasan

Dari bentuk partikel modal menurut Fang (2008), yakni 啊 *a*, 呀 *ya*, 哇 *wa*, 哪 *na*, 呕 *ou*, 哟 *yo*, 吧 *ba*, 呗 *bei*, 哦 *o*, 吗 *ma*, 嘿 (么) *me*, 嘛 *ma*, 了 *le*, 啦 *la*, 咯 *lo*, 啰 *luo*, 喽 *lou*, 呢 *ne*, 哪 *na*, 哩 *li*, 咧 *lie*, 的 *de*, 的话 *de huà*, 罢了 *bà le*, 就是了 *jiù shì le*, 而已 *éryǐ*, 不成 *bù chéng*, dan 着呢 *zhe ne*, dalam dalam penelitian ini ditemukan variasi bentuk partikel modal 啊 *a*, 呀 *ya*, 哇 *wa*, 哪 *na*, 呕 *ou*, 哟 *yo*, 吧 *ba*, 呗 *bei*, 吗 *ma*, 嘛 *ma*, 了 *le*, 啦 *la*, 咯 *lo*, 喽 *lou*, 呢 *ne*, 的 *de*, dan 着呢 *zhe ne*. Dari variasi bentuk partikel modal yang ditemukan tersebut, variasi bentuk partikel modal yang paling banyak digunakan dalam data tuturan ialah 吧 *ba* sejumlah 30 data. Partikel modal bentuk 吧 *ba* muncul paling banyak karena dapat digunakan di tengah dan di akhir kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif. Partikel modal bentuk 吧 *ba* dalam data tuturan memiliki penggunaan yang beragam, yakni untuk mengonfirmasi, memarah jeda, bertanya, meminta, menganjurkan, dan melarang. Adapun variasi bentuk partikel modal yang paling sedikit digunakan ialah 呗 *bei* dan 着呢 *zhe ne* dengan masing-masing kemunculan satu kali. Hal tersebut dikarenakan kedua partikel modal tersebut hanya dapat digunakan di akhir kalimat. Partikel modal bentuk 呗 *bei* hanya dapat digunakan pada jenis kalimat deklaratif dan imperatif, sementara itu, partikel modal 着呢 *zhe ne* hanya dapat digunakan pada jenis kalimat deklaratif.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dalam penelitian ini ditemukan tuturan yang memuat penggunaan partikel modal 啊 *a*, 呀 *ya*, 哇 *wa*, 哪 *na*, 呕 *ou*, 哟 *yo*, 吧 *ba*, 呗 *bei*, 吗 *ma*, 嘛 *ma*, 了 *le*, 啦 *la*, 咯 *lo*, 喽 *lou*, 呢 *ne*, 的 *de*, dan 着呢 *zhe ne* dalam *variety show* 《想想办法吧！爸爸》*Xiǎng Xiǎng Bàn fǎ Ba! Bàba* (*Get Smart! Dad*) episode 2 yang didominasi oleh bentuk partikel modal 吧 *ba* sejumlah 30 data. Partikel modal bentuk 吧 *ba* muncul paling banyak karena dapat digunakan di tengah dan di akhir kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif sehingga memiliki kegunaan dan pemaknaan yang beragam. Variasi bentuk partikel modal yang paling sedikit digunakan ialah 呗 *bei* dan 着呢 *zhe ne* dengan masing-masing kemunculan satu kali.

### Saran

Berdasarkan hasil simpulan dalam penelitian ini, terdapat 3 saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut. *Pertama*, bagi pembelajar bahasa Mandarin,

untuk meningkatkan penguasaan partikel modal selain banyak membaca dan memahami penjelasan dari buku, sebaiknya juga memahami penggunaan partikel modal dalam drama, film, atau media lain yang memuat percakapan lisan non-formal, karena partikel modal akan lebih banyak ditemui variasi bentuknya dalam bahasa lisan nonformal.

*Kedua*, bagi pengajar bahasa Mandarin, sebaiknya dalam memberikan penjelasan mengenai partikel modal dapat memberikan contoh penggunaan satu bentuk partikel modal yang sama, namun dalam jenis kalimat atau konteks tuturan yang berbeda agar pembelajar dapat memahami pemaknaan dan penggunaan partikel modal yang beragam. Pengajar juga dapat memberikan padanan terjemahan partikel modal dalam bahasa Indonesia agar pembelajar dapat lebih memahami makna dari partikel modal tersebut.

*Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat menggunakan teori lain yang dapat merangkum keseluruhan variasi bentuk partikel modal, karena dalam penelitian ini terdapat temuan penggunaan partikel 哈 *ha* dan 呢 *e* yang tidak termasuk dalam klasifikasi variasi bentuk partikel modal menurut Fang (2008). Untuk itu, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menggunakan teori ahli linguistik bahasa Mandarin yang lebih mutakhir dan dapat memayungi seluruh permasalahan mengenai variasi bentuk partikel modal secara mendalam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alleton, V. 1981. Final Particles and Expression of Modality in Modern Chinese. *Journal of Chinese Linguistics*, 9(1), 91–115. <http://www.jstor.org/stable/23753519>
- Chaer, A. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chappell, H. 1991. Strategies for the Assertion of Obviousness and Disagreement in Mandarin: A Semantic Study of the Modal Particle Me. *Australian Journal of Linguistics*, 11(1), 39–65. <https://doi.org/10.1080/07268609108599451>
- Cheng. 2022. *Get Smart Dad! (2020) 想想办法吧！爸爸* : Reality Show Review. Chengmusings.com. Diakses pada 9 April 2023. dari <https://chengmusings.com/2022/01/15/get-smart-dad-s1-2020-想想办法吧爸爸-reality-show-review/>
- Efendy, M. T. 2019. *Analisis Penggunaan Partikel Modalitas pada Komik Terjemahan 大雄的宇宙小战争 Dàxióng de Yǔzhòu Xiǎo Zhànzhēng Volume 2 Karya Fujiko F. Fujio*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Gunawan, I. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, Y. Y., dan Chandra, Y. N. 2021. Partikel Modalitas dalam Buku Cerita 原来我这么棒 Yuánlái Wǒ Zhème Bàng Karya Li Huizhen. *Bambuti: Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok*, 2(2), 27–44. <https://doi.org/10.53744/bambuti.v2i2.16>
- Jayanti, S. 2010. *Partikel Fatis Bahasa Mandarin dalam Acara Temu Wicara Televisi 娱乐百分百 Yule Baijēnbai “Seratus Persen Hiburan”*. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.
- Li, C. N., dan Thompson, S. A. 1981. *Mandarin Chinese A Functional Reference Grammar*. Berkeley, Los Angeles, London: University of California Press.
- Mailani, O., dkk. 2022. Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Moleong, L. J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sutami, Hermina. 2005. Partikel Fatis dalam Bahasa Mandarin: Sebuah Telaah Awal. *Wacana*, 7(1), 83–96.
- Wang, Y. X. 2013. *On Chinese Modal Particle A (啊): A Pragmatic and Semantic Study*. Switzerland: Peter Lang. <https://doi.org/10.3726/978-3-0351-0543-8>
- Xiao, Q., dan Widodo, P. 2019. Contrastive Analysis of Particles in Chinese and Indonesian Language. *Litera*, 18(3), 361–378. <https://doi.org/10.21831/ltr.v18i3.24223>
- Youku (2021, Juni 19). [Get Smart! Dad] EP02 | Qi Wei/Li Cheng Xuan/Zhu Yin/Huang Guan Zhong | YOUKU [video]. YouTube, <https://www.youtube.com/watch?v=RKfQBAKIId4&t=7s>. Diunduh pada 03 Februari 2023.
- 房玉清. 2008. *实用汉语语法*. 北京: 北京语言大学出版社.
- 刘月华等. 2001. *实用现代汉语语法*. 北京: 商务印书馆.
- 王力. 2014. *中国现代语法 (7th ed.)*. 北京: 中华书局.